

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Dampak Kegiatan Manasik Haji dalam Penguatan Karakter Religius di TPQ TQA Masjid Nurul ‘Ain Mata Air Kota Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada ranah *Moral Knowing* (Pengetahuan Moral), kegiatan manasik haji berhasil mentransformasi hafalan teoritis santri menjadi pemahaman kognitif yang mendalam mengenai ibadah haji sebagai rukun Islam kelima melalui tahapan tata cara (kaifiyat) yang sistematis. Lebih dari sekedar pemahaman prosedural, santri mampu menangkap esensi keadilan sosial secara logis melalui filosofi pakaian ihram yang melambangkan kesetaraan manusia di hadapan Allah Swt., tanpa memandang status sosial-ekonomi, serta memahami urgensi adab mengantri demi ketertiban bersama. Selain itu, dapat meningkatnya nalar kritis serta rasa ingin tahu santri untuk mendiskusikan kembali konsep keagamaan dan bentuk Baitullah bersama orang tua di rumah.
2. Pada ranah *Moral Feeling* (Aspek Emosional/Hati), suasana simulasi yang tercipta secara realistik dan khidmat terbukti mampu menyentuh afeksi santri, menghadirkan rasa ketenangan batin, serta memberikan pengalaman imajinatif yang mendalam seolah mereka berada di Mekkah

yang sesungguhnya. Lantunan kalimat talbiyah secara bersama-sama memicu getaran emosional yang kuat dalam sanubari santri, sehingga melahirkan motivasi spiritual dan cita-cita mulia sejak usia dini untuk menunaikan ibadah haji sekaligus memuliakan kedua orang tua mereka. Selain itu, pelaksanaan program yang terstruktur ini memberikan kepuasan emosional tersendiri, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dan kebanggaan yang kokoh dalam diri santri terhadap identitasnya sebagai seorang muslim.

3. Pada ranah *Moral Action* (Tindakan Moral Nyata), keberhasilan penguatan karakter ini mencapai puncaknya melalui perubahan perilaku konkret, dimana santri mampu mencapai kemandirian tinggi dalam mempraktikkan seluruh rangkaian rukun haji di lapangan yang kemudian bertransformasi menjadi kesadaran mandiri untuk mendirikan shalat di rumah tanpa harus diperintah. Karakter sabar yang dilatih secara natural selama simulasi juga berhasil menjadi pembiasaan perilaku sehari-hari di TPQ, seperti sikap tertib saat mengantri wudhu', antri ujian hafalan, dan saat jajan. Adanya dampak nyata pada sikap empati dan perilaku santri, yang tercermin dari aksi tolong-menolong dan peningkatan kepedulian di rumah berupa inisiatif membantu saudara serta menyelesaikan pekerjaan rumah.

Pelaksanaan kegiatan manasik haji di TPQ TQA Masjid Nurul 'Ain Mata Air Kota Padang berjalan dengan sukses dan baik karena berhasil

menyatukan tiga bagian penting dalam pembentukan akhlak anak, yaitu Pengetahuan moral (*moral knowing*), Perasaan moral (*moral feeling*), dan Tindakan moral (*moral action*). Melalui praktik langsung, kegiatan ini tidak hanya membuat santri paham urutan ibadah haji, tetapi juga menanamkan nilai disiplin, keseriusan beribadah, dan rasa kebersamaan. Keberhasilan dalam menyatukan pemahaman, penghayatan, dan praktik langsung inilah yang membuat kegiatan ini berhasil dan layak menjadi contoh yang bagus untuk tempat mengaji lainnya.

## B. Saran

### 1. Bagi Lembaga TPQ TQA

Berdasarkan keberhasilan kegiatan manasik haji dalam mengintegrasikan ranah *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* santri, pihak pengelola TPQ diharapkan untuk dapat memformulasikan kegiatan ini sebagai agenda kurikulum tahunan yang wajib dan terstruktur, serta mendokumentasikannya sebagai model praktik baik (*best practice*) yang dapat dicontoh oleh lembaga pengajian lainnya dalam membentuk karakter anak.

### 2. Bagi Guru (Ustadz/Ustadzah)

Guru diharapkan untuk secara konsisten merawat dan menjaga kesinambungan karakter religius yang telah terbentuk pada diri santri melalui integrasi pembiasaan di kelas sehari-hari. Momentum emosional dan getaran spiritual dari lantunan kalimat talbiyah (*moral feeling*) yang

membekas pada sanubari santri dapat dihidupkan kembali dengan cara melantunkannya secara berkala pada sesi pembuka mengaji guna menjaga motivasi ibadah mereka. Lebih lanjut, keberhasilan perilaku nyata (*moral action*) seperti karakter sabar dan tertib saat mengantri wudhu maupun ujian hafalan harus terus dipertahankan melalui pemberian penguatan positif dan pengawasan yang berkelanjutan di lingkungan TPQ.

### 3. Bagi Santri

Santri diharapkan untuk terus menjaga, memelihara, dan mengamalkan nilai-nilai karakter religius serta pengalaman spiritual yang telah didapatkan selama mengikuti simulasi manasik haji secara istiqomah. Kesadaran mandiri dalam mendirikan ibadah shalat, menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas muslim, serta pembiasaan tindakan moral terpuji seperti sikap sabar, tertib mengantri, empati, dan aksi tolong-menolong hendaknya tidak hanya diterapkan terbatas di lingkungan TPQ atau rumah saja, melainkan harus ditransformasikan menjadi identitas perilaku sehari-hari di mana pun santri berada dalam kehidupan bermasyarakat.

### 4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk menyambut baik dan memfasilitasi perkembangan positif anak dengan menciptakan lingkungan yang mendukung aktualisasi karakter religius pasca-manasik. Ketika anak menunjukkan peningkatan nalar kritis dan rasa ingin tahu untuk

mendiskusikan kembali materi keagamaan di rumah (*moral knowing*), orang tua hendaknya meluangkan waktu khusus untuk berdialog secara interaktif dan proaktif dengan anak. Orang tua juga dapat menjadi jembatan bagi anak agar perilaku baik (*moral action*) yang telah dipraktikkan saat manasik haji, seperti kedisiplinan dan ketaatan beribadah, tetap terjaga dan dibiasakan di lingkungan keluarga. Karena sejatinya orang tua lah sebaik-baiknya guru bagi anaknya sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H., Malik. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. Vol. 13, No. 2
- Affandi. M. I. (n.d). Peragaan Manasik Haji Raudhatul Athfal Se-Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*
- Al-Katsir, Ismail. B. U. (2008). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim (Tafsir Ibnu Katsir)*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Al-Sheikh, DR. Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Al-Sheikh, DR. Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq. (2001). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Al-Qurthubi, Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad Al-Anshari. (2008). *Tafsir al-Qurthubi Jilid 8*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Alwi. S. (2014). *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Andewi, S., Hasan, B., dkk. (2023). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 02
- Annisa, S. H., Farid, S., dkk. (2021). Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1
- Arifin. J., Johari. (2019). *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*. Yogyakarta: CV. Istana Agency
- Astriya. B. R. I. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter (Character Education) Melalui Konsep Teori Thomas Lickona di Paud Sekarwangi Wanasaba. *Jurnal Edukasi Aud*, Volume 8, Issue 2
- Azmi, M. N., Budi, H. (2022). Proses Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur'an di Tpq An-Najah. *Jurnal pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol. 1, No. 9
- Dalmeri. (2014). Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Al-Ulum*, Volume 14, Nomor 1
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*. Kementerian Agama RI

- Fahrudin. M. (2019). Hubungan Religiusitas dengan Pengambilan Keputusan Orang Tua untuk Memilih Sekolah dengan Sistem Kuttab di Pendidikan Iman dan Qur'an Baitul Izzah. *Psikoborneo*, Vol. 7, No. 2
- Falikah. T. Y. (2021). Comparative Study of The Concept of Religiosity in The Western and Islamic Perspective. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, Vol. 9, No. 2
- Galih, H., Firdha, H., dkk. (2025). Strategi Pembelajaran Diniyah TPQ dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Anak terhadap Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudhatul Quran, Mojopuro, Wonogiri, Kecamatan Jatiroto. *Journal of Educational Research (IJER)*, Volume 1, Issue 5
- Ghafur, Waryono Abdul. (2019). *Tafsir Rukun Islam: Jilid 2. Menyelami Makna Spiritual dan Kontekstual Shalat dari Tasyahud hingga Salam*. Yogyakarta: Semesta Aksara
- Hafni. S., Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: KBM Indonesia
- Hayat, B., Bambang. S. (2021). *Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia
- Jannah, M. (2019). Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 1
- Kurnia. H. (2014). *Dzikir dan Doa*. Padang
- Muhlizar, Joharsah. (2023). Pembinaan Karakter Mental dalam Nilai Religius Eks Pengguna Narkotika untuk Mempercepat Proses Penyembuhan di Yayasan Rehabilitasi Rumah Ummi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 1
- Musbikin, I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Bandung: Nusa Media
- Nurfajriani. W. V., Muhammad. W. I. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 10 (9)
- Nurharsono. T., Sustiyo, W., dkk. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Volume 2 (8)
- Patampang. C., Goreta., dkk. (2021). Religiusitas Sebagai Bagian dari Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, Vol. 7, No. 1
- Pesantren, T. D. P. D. D. P. (n.d.). (2009). *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*. Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan pondok Pesantren

- Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren. Qoumas. Y. C. (2024). *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia
- Razali. R., Almira K. U., dkk. *Ragam Analisis Data Penelitian*. Madura: IAIN Madura Press
- Rijal, M., Fadli. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No. 1
- Risnita, Ardiansyah. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 2
- Rizki, A. Y. R., Jannara, D., dkk. (2024). Penyelenggaraan Kegiatan Manasik Haji Guna Membangun Pendidikan Spiritual Anak-Anak di Wilayah Kelurahan Turen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 30, Nomor 04
- Saiful. (n.d). Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*
- Saleh. A. R. (2022). Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 2, No. 04
- Shihab. M. Q. (2003). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Shihab. M. Q. (2005). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Sofyan, H. Tsauri. (2015). Pendidikan Karakter. *IAIN Jember Press*
- Subiyantoro. (2018). *Mengkristalkan Religiusitas pada Anak (Kajian Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto. H., Dyan. N. H., dkk. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara. *Journal Basic of Education (AJBE)*, Vol. 6, No. 1
- Ubabuddin, Nopi, Y., dkk. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Religius pada Anak Usia Dini di KB Melati Dusun Serdang Utara Kecamatan Pemangkat. *Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah*, Vol. 1, No. 2
- Ulwan, Abdullah Nasih. (2015). *Tarbiyatul Aulad fil Islam: Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press

- Wahidi, R. (2016). *Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika
- Widya, A., Abdul, M., dkk. (2026). Implementasi Pemikiran Thomas Lickona Tentang Pendidikan Karakter dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 11, No. 1*
- Wiguna. F. A., Rian, D., dkk. (2021). Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar, Volume 1, Nomor 1*
- Wijaya. H. M. Y. (2020). *Panduan Manasik Haji*. Jawa Timur: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
- Yanis, M. (2025). Ibadah Haji dalam Perspektif Fiqih dan Filosofis serta Penerapannya dalam Sosial Masyarakat. *Jurnal Cerdas Hukum, Volume 3, Nomor 2*
- Zalnur, M., Ridhatul, H., dkk. (2022). Pendidikan Diniyah: Dinamika TPQ TQA DAN MDT (Awu) dan Sejenisnya dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Kawakib, Volume 3, Number 1*
- Zamhari, M., Saepuddin. (2020). *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNI*. Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press